



Available online at:

<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/17832>

<https://doi.org/10.26877/jpom.v4i2.17832>

**PKM MAHASISWA PGSD DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS PERMAINAN UNTUK MENINGKATKAN
ASPEK SOSIAL**

Dian Kusumawati¹, Ade Bagus Primadoni¹, Masri², Karimuiddin², Novi Lidya Isdarianti², Zulfikar²

¹Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Indonesia

²Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Article Info

Article History :

Received 2023-11-20

Revised 2023-11-25

Accepted 2023-11-31

Available 2023-11-31

Keywords :

PGSD Students, Game-based learning,
Social Aspects

Abstract

Students of the Elementary School Teacher Education study program are prospective educators who will later carry out the very heavy task of educating the nation's life when they enter the elementary school level to dedicate themselves as teachers. There are so many problems faced by students that teachers must be able to improve the various aspects needed, including the social aspect as a habitat where students interact. Increasing the understanding of students who will become teachers needs to be given from the moment they sit on the lecture bench so that it is hoped that this will produce a teacher who is truly able to answer students' needs. Elementary school students are the foundation as a starting point in setting foot on the level of formal education so that students' forms of interaction and communication will be developed through the conditions they face. Fun learning in the context of games will really help students to increase sensitivity and concern for each other in addition to the knowledge conveyed by a teacher. Sports game-based learning can be used as an alternative to improve students' social aspects.

Mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan calon pendidik yang nantinya akan mengemban tugas sangat berat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa manakala sudah terjun pada jenjang sekolah dasar untuk mengabdikan dirinya sebagai seorang guru. Begitu banyak permasalahan yang dihadapi oleh seorang siswa sehingga guru harus mampu meningkatkan berbagai aspek yang dibutuhkan termasuk salah satunya merupakan aspek sosial sebagai habitat tempat siswa berinteraksi. Peningkatan pemahaman mahasiswa yang akan menjadi seorang guru perlu diberikan dari semenjak duduk dibangku perkuliahan sehingga diharapkan akan menghasilkan seorang guru yang benar-benar mampu menjawab kebutuhan siswa. Siswa sekolah dasar merupakan pondasi sebagai titik awal dalam menginjakkan kakinya pada jenjang pendidikan formal sehingga bentuk interaksi dan komunikasi siswa akan terbangun melalui kondisi yang mereka hadapi. Pembelajaran yang bersifat menyenangkan pada konteks permainan akan sangat membantu siswa untuk meningkatkan kepekaan dan kepedulian antar sesama selain ilmu pengetahuan yang disampaikan seorang guru. Pembelajaran berbasis permainan olahraga dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan aspek sosial siswa

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Karakter siswa menjadi perhatian yang sangat serius dalam membentuk manusia yang berilmu dan beradab (Utami, Khansa & Devianti, 2020). Siswa seyogyanya dapat diberikan perhatian sejak dini sehingga penanaman nilai karakter yang diberikan dan dilakukan akan memberikan efek yang berimbas pada kehidupan yang mereka jalani (Efendi, & Ningsih, 2022). Penanaman nilai-nilai karakter yang diberikan kepada siswa dapat diberikan semenjak mereka memasuki jenjang pendidikan dasar yang berada pada tingkat sekolah dasar. Juhji, 2016 menyampaikan bahwa guru menjadi pelaku utama dan memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan siswa. Lingkungan sekolah menjadi pembentuk pribadi siswa yang dipengaruhi oleh adanya aspek sosial dalam berinteraksi dan komunikasi serta pergaulan yang seorang siswa lakukan (Ardanita, Utaya, & Ruja, 2017).

Peran guru yang sangat penting dalam membentuk pribadi siswa mengakibatkan pekerjaan rumah bagi perguruan tinggi sebagai agen yang menelurkan dan menciptakan calon pendidik supaya memiliki kompetensi yang benar-benar dapat di salurkan kepada siswa manakala mahasiswa tersebut selesai dari bangku perkuliahan. Program studi Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) merupakan program studi yang menghasilkan calon pendidik yang outputnya mengajar pada jenjang sekolah dasar (Anugrahana, 2020). Pada program studi PGSD mahasiswa diberi bekal kajian teoritis serta ilmu pengetahuan dan implementasi penerapan ilmu pengetahuan yang harapannya dapat disalurkan dan dicerna oleh siswa sekolah dasar dengan baik.

Untuk menghasilkan calon pendidik yang baik dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan maka yang diberikan kepada mahasiswa selama duduk dalam bangku perkuliahan perlu adanya pemahaman serta peningkatan ragam jenis model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alat dalam mengajar kepada siswa. Bekal peningkatan pemahaman tersebut sangat penting selain materi berupa ilmu pengetahuan yang akan ditularkan oleh mahasiswa manakala kelak menjadi seorang guru siswa sekolah dasar.

Peningkatan pemahaman pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai metode yang dapat diberikan termasuk salah satunya mengemas model pembelajaran yang memiliki nilai-nilai karakter yang nantinya akan disampaikan kepada siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang baik dan menyenangkan menjadi orientasi dalam menyampaikan materi yang diberikan kepada siswa tanpa mengurangi kedalaman materi akan tetapi malah menambah nilai-nilai karakter dan menanamkan nilai karakter kepada siswa sekolah dasar.

Guru sekolah dasar dibekali berbagai bidang ilmu pengetahuan pada saat menjadi mahasiswa termasuk mata kuliah ilmu pengetahuan sosial serta mata kuliah pendidikan jasmani serta lain sebagainya yang hampir setiap mata pelajaran ada pada jenjang sekolah dasar. Hal ini dimaksudkan

untuk memperkaya calon guru Pendidikan guru sekolah dasar melalui materi-materi yang disampaikan sehingga nantinya benar-benar mampu dan mumpuni dalam mengajar serta siap terjun saat menjadi guru di sekolah dasar.

Untuk menghasilkan guru yang baik dan berkualitas perguruan tinggi sebagai agen penghasil calon pendidik dapat memberikan inovasi akademik dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap proses pembelajaran, karena melalui perguruan tinggi akan dapat menciptakan mahasiswa yang kritis dan unggul. Setiap mata kuliah yang mahasiswa tempuh pada program studi Pendidikan guru sekolah dasar dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang bersifat inovatif, kreatif dan menyenangkan termasuk di dalamnya pada mata kuliah pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan pendidikan jasmani sehingga bisa dikemas dan dilakukan melalui pembelajaran berbasis permainan yang harapannya nantinya juga dapat disalurkan kepada siswa dalam membentuk aspek sosial dan menciptakan siswa yang berbudi pekerti luhur.

2. Permasalahan Mitra

Mahasiswa program studi Pendidikan guru sekolah dasar perlu dibekali pengembangan materi yang dapat menumbuh kembangkan karakter dan kepribadian siswa sekolah dasar sehingga melalui pembekalan dan pemahaman yang diberikan pada saat mahasiswa berada pada bangku perkuliahan merupakan langkah strategis yang nantinya diharapkan dapat menjadikan bekal mahasiswa apabila sudah terjun dilapangan atau jenjang sekolah dasar untuk mengoptimalkan dan membentuk karakter siswa yang baik.

Pembelajaran yang bersifat menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar sehingga mahasiswa yang nantinya menjadi seorang guru dapat menggunakan berbagai model permainan untuk dapat dijadikan sebagai alat dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan tumbuh kembang siswa yang dalam hal ini salah satunya adalah aspek sosial pada siswa sekolah dasar.

Di sekolah dasar komunikasi dan interaksi merupakan perwujudan seorang siswa untuk bersosialisasi baik dengan teman sebaya maupun guru (Sianturi, 2021). Melalui bentuk-bentuk permainan yang ada dalam bidang olahraga dapat dikemas untuk menanamkan karakter siswa dan sebagai alat bantu berkomunikasi serta bersosialisasi sehingga dapat menjadikan siswa yang berkarakter melalui nilai-nilai yang ada. Problematika yang dihadapi ialah bagaimana penanaman nilai-nilai sosial yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mengembangkan karakter siswa.

3. Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang dihadapi tim dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Kendal Batang (UMKABA) melakukan

koordinasi dan konsultasi dengan praktisi bidang keolahragaan sehingga dapat menghasilkan konsep pembelajaran yang dikemas melalui bentuk permainan untuk dijadikan salah satu contoh bekal kepada mahasiswa PGSD dimana olahraga dijadikan alat untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa sekolah dasar termasuk didalamnya peningkatan aspek sosial dalam habitat siswa sekolah dasar.

4. Target Luaran

Peningkatan pemahaman mahasiswa PGSD sangat penting sebagai bekal mahasiswa apabila nantinya menjadi seorang guru. Guru yang baik harus mampu menumbuhkan potensi yang dimiliki siswa termasuk pada aspek sosial yang diharapkan siswa sekolah dasar memiliki kepribadi yang baik dan kuat sehingga ada karakter yang melekat dan memiliki budi pekerti yang luhur. Hasil dari peningkatan pemahaman mahasiswa program studi PGSD dapat menambah wawasan mahasiswa bahwasanya berbagai bentuk model ragam pembelajaran dapat disampaikan kepada siswa sekolah dasar termasuk di dalamnya melalui permainan dan olahraga. Mahasiswa akan lebih memahami pengemasan model pembelajaran yang nantinya dapat disampaikan saat mereka terjun pada Tingkat satuan Pendidikan.

A. PELAKSANAAN DAN METODE

Pendekatan dilakukan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan melalui metode kerjasama (kooperatif) dan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Proses pendampingan diberikan kepada mahasiswa sebagai solusi pengembangan dalam menambah wawasan. Melalui adanya unsur keterbukaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi dapat diberikan berbagai ragam solusi pemecahan masalah sehingga mahasiswa lebih menguasai materi dan memahami tumbuh kembang siswa sekolah dasar. Peningkatan pemahaman model pembelajaran diberikan kepada mahasiswa sebagai alur strategis sebagai agen perubahan yang nantinya akan mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga apabila seorang guru sudah benar-benar memahami tumbuh kembang siswa maka diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat membentuk siswa yang berakhlak mulia selain dari materi ilmu pengetahuan yang didapatkannya.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Perlakuan yang diberikan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan aspek sosial telah memenuhi target sesuai dengan prosentase yang diharapkan dari rencana program

yang telah ditentukan dan diagendakan. Ketercapaian tersebut tentunya berkat adanya dukungan dari berbagai pihak termasuk di dalamnya peran lembaga perguruan tinggi serta adanya keterlibatan praktisi pada bidang keolahragaan.

Pada dasarnya mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar mendapatkan semua materi ajar selama duduk dibangku perkuliahan termasuk pada materi pendidikan jasmani sehingga mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar kaya akan bidang ilmu. Melalui pembelajaran yang berbasis permainan pada bidang olahraga ternyata dapat menciptakan karakternalisasi pada aspek sosial sesuai dengan Tingkat tumbuh kembang siswa sekolah dasar. Mahasiswa sebagai calon pendidik mampu melakukan pengembangan model pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan potensi siswa sekolah dasar. Program yang disampaikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Program	Pelaksanaan		Keterangan
	Terlaksana %	Belum Terlaksana %	
Pemberian materi pembelajaran	100		Terlaksana pada mahasiswa PGSD
Model pembelajaran	100		Terlaksana pada mahasiswa PGSD
Pengembangan pembelajaran	100		Terlaksana pada mahasiswa PGSD
Permainan dan olahraga	100		Terlaksana pada mahasiswa PGSD
Pembelajaran berbasis permainan	100		Terlaksana pada mahasiswa PGSD

2. Pembahasan

Pembelajaran terjadi akibat adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar pada lingkungan belajar (Hanafy, 2014). Pemberian materi pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan guru sekolah dasar dimaksudkan untuk memberikan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai ragam pembelajaran sehingga mahasiswa diharapkan mampu memahami serta dapat memberikan identifikasi dari setiap pembelajaran yang akan mereka kembangkan. Sumber belajar dapat mahasiswa analisis yang akan menjadi bahan dalam penyampaian materi kepada siswa sekolah dasar. Melalui pemahaman yang baik dalam pembelajaran mahasiswa dapat menyisipkan nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan sehingga nantinya apabila sudah selesai dari bangku perkuliahan hal tersebut dapat diberikan kepada siswa sekolah dasar.

Pendidikan yang ada di perguruan tinggi sebaiknya mampu membekali mahasiswa dalam menyiapkan diri sehingga akan tercipta luaran yang mumpuni dan handal dengan dibekali berbagai kompetensi (Wiyanto, 2019). Pembelajaran berbasis permainan yang mengaplikasikan permainan

dalam bidang olahraga hanya merupakan salah satu contoh yang dapat diberikan kepada mahasiswa dengan harapan mahasiswa mampu memahami kajian materi yang tersampaikan serta nilai-nilai karakter yang tertanam. Pada pembelajaran yang berbasis permainan dalam bidang keolahragaan ternyata mampu memberikan nilai-nilai aspek sosial meliputi kerjasama yang terbangun, demokratis, toleransi antar sesama, bersahabat satu dengan yang lain, saling peduli sehingga dapat menumbuhkan kepedulian sosial serta menghargai prestasi. Disisi lain melalui permainan yang diberikan juga memiliki nilai-nilai karakter pendukung yang baik seperti adanya kejujuran yang dibuktikan saat mereka melakukan permainan atau yang disebut dengan istilah sportif, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tau, semangat dan tanggung jawab.

Pemahaman nilai-nilai karakter tersebut dapat mahasiswa implementasikan pada semua bidang mata Pelajaran melalui kajian mata kuliah yang mereka dapatkan. PKM mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan aspek sosial siswa sekolah menjadi hal yang sangat penting dan menjadi salah satu contoh yang dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa model pembelajaran pada bidang pelajaran apapun sebenarnya dapat dikemas dan disisipi nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan pada siswa sekolah dasar. Melalui peningkatan pemahaman yang diberikan mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan berbagai model pembelajaran dalam berbagai mata Pelajaran.

C. SIMPULAN

PKM mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan aspek sosial siswa sekolah dasar dapat dijadikan salah satu contoh yang dipahami mahasiswa dalam mengembangkan model pembelajran yang disisipi nilai-nilai karakter. Melalui pembelajaran berbasis permainan pada bidang olahraga dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan sosialisasi siswa dalam lingkungan sekolah dan menanamkan sikap sosial siswa baik pada lingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Persepsi Calon Guru tentang Model-Model Pembelajaran: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83-92.
- Ardanita, B. A., Utaya, S., & Ruja, I. N. (2017, May). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan melalui Komunitas Pelajar Peduli Lingkungan Hidup (KPPLH). In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 969-974).
- Efendi, R., & Ningsih, A. R. (2022). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Penerbit Qiara Media.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.

- Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(01), 51-62.
- Sianturi, Y. R. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 276-284.
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158-179.
- Wiyanto, A. (2019, November). Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada Era Kontemporer. In *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)* (pp. 104-110).